

Sistem Informasi Pengolahan Jasa *Event Organizer* Dan Penyewaan Pada CV. Murah Musi Utama

Sigit Primadi (Sigitvai@gmail.com), Indra Setiadi Putra(indra_sile@yahoo.com)

Hendri Sopryadi (Hendri@yahoo.com)

Jurusan Sistem Informasi

STMIK GI MDP

Abstrak : Tujuan membangun aplikasi ini untuk memudahkan perusahaan dalam mengelolah data penyewaan agar lebih terorganisir dan memberi kemudahan untuk perusahaan melihat persediaan barang yang ada dan siap untuk disewakan, dan untuk memudahkan perusahaan dalam hal penyajian laporan, Pelaksana juga membangun aplikasi ini dengan menggunakan *Visual Basic. Net 2008* dan *Microsoft SQL Server 2005* sebagai database. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode RUP, dengan melakukan fase *Inception* (permulaan), fase *Elaboration*, fase *Construction*, fase *Transition* dan, analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Identifikasi masalah dengan menggunakan kerangka *PIECES*. Sistem baru tersebut diharapkan dapat mengatasi masalah – masalah yang ada pada CV.Murah Musi Utama.

Kata Kunci : Sistem informasi pengelolaan jasa *event organizer* dan penyewaan pada CV.Murah musi utama, Sistem Pengolahan Transaksi, Metode RUP, *PIECES*.

Abstract : *The purpose of building this application to make it easier to manage the data leasing company to be more organized and provide convenience to the company sees inventories were there and ready to be rented, and to facilitate the company in terms of the presentation of the report, Implementing also built this application using Visual Basic. Net 2008 and Microsoft SQL Server 2005 as database. The method used in this report is the method of RUP, by Inception phase (beginning), Elaboration Phase, Construction Phase, and Transition phases, running system analysis conducted by interview and observation and data collection to obtain the information needed. The identification problem using PIECES framework. The new system is expected to solve problems - problems that exist in CV.Murah Musi.*

Key Words : *Administration of information systems service event planning and rental on the main CV.Murah Musi Utama, Transaction Processing Systems, Methods RUP, PIECES*

1 PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi dan komunikasi semakin berkembang dimana semua orang mengharapkan sesuatu yang serba praktis dan serba cepat. begitu pula dengan teknologi yang sudah berkembang pesat saat ini dengan berbagai variasi tampilan dan manfaat yang disajikan secara berbeda. Umumnya setiap organisasi atau perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil pasti akan melakukan pengolahan data tersebut dimaksudkan dapat menyediakan informasi yang akurat bagi manajemen perusahaan.

CV.Murah Musi Utama, dimana perusahaan tersebut merupakan salah satu bentuk perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa EO dan penyewaan perlengkapan acara pesta. Perusahaan ini belum menggunakan teknologi seperti komputer.mereka masih menggunakan buku dan papan atau *whiteboard* sebagai catatan informasi dan jadwal penyewaan, apabila buku dan papan *whiteboard* tersebut hilang dan dihapus orang, maka informasi tentang penyewaan akan berantakan karna belum adanya media *database*, semua pengolahan dari transaksi pengolahan persediaan pengolahan data pelanggan belum

menggunakan teknologi sehingga semua pekerjaan menjadi tidak efisien dari penguraian di atas penulis ingin merancang suatu aplikasi yang diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pengolahan EO dan penyewaan pada CV. Murah Musi Utama.

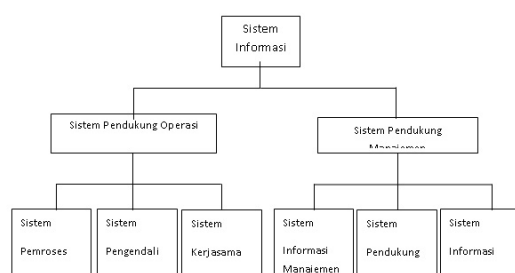
Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil tema **“Sistem Informasi Pengolahan Jasa Event Organizer Dan Penyewaan Pada Cv. Murah Musi Utama”**.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Menurut James O'Brien (2005) sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan, komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut fungsi dan kegunaannya sistem informasi dibagi menjadi dua jenis yakni sistem pendukung operasi dan sistem pendukung manajemen. Sistem pendukung operasi dan sistem pendukung manajemen pun dibagi menjadi beberapa jenis lagi. Untuk lebih memahami jenis-jenis sistem informasi mari kita lihat bagan sistem informasi



Gambar 1 : Bagan Sistem Informasi

2.2 Metode Rational Unified Process

Metodologi *Rational Unified Process* (RUP). ”*Rational Unified Process* (RUP) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang ulang (*Iterative*), fokus pada arsitektur

(*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*).

Dalam metode ini, terdapat empat fase pengembangan sistem yaitu :

1. Inception (permulaan)

Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*). Tahap yang dibutuhkan pada tahap ini adalah Memahami ruang lingkup dari proyek (termasuk pada biaya, waktu, kebutuhan, resiko dan lain sebagainya), membangun kasus bisnis yang dibutuhkan.

2. Elaboration

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (*prototype*).

3. Construction

Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem. Tahap ini lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak di mana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

4. Transition

Tahap ini lebih pada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak di mana menjadi syarat dari *Initial Operational Capability Milestone* atau batas/tonggak kemampuan operasional awal. Aktivitas pada tahap ini termasuk pada

pelatihan *user*, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan *user*.

2.3 Microsoft Visual Basic 2008

Visual Basic 2008 adalah salah satu bahasa terlaris dan merupakan andalan *Microsoft Visual Studio*. Kemudahan dan kesederhanaan bahasa pemrograman tersebut telah dikenal luas sehingga dicari dan dijadikan alternatif sebagai alat belajar bagi seorang programmer pemula yang ingin memperdalam pemrograman *windows form* hingga seorang senior *programmer* yang membutuhkan *Visual Basic* sebagai alat untuk mengembangkan berbagai program aplikasi. Sekalipun *Visual Basic* merupakan program yang mudah dan sederhana, bahasa itu juga memiliki tingkat keamanan yang cukup. Apalagi pada pengembangannya, *Microsoft* menciptakan sebuah *platform* pemrograman seperti *.NET Framework 3.5* yang merupakan “*host*” atau pusat pengembangan aplikasi untuk bahasa pemrograman apa pun

OOP merupakan salah satu gaya pemrograman yang merupakan kumpulan objek yang saling berinteraksi satu sama lain. OOP akan mendekomposisikan masalah dunia nyata menjadi modul-modul. Modul-modul inilah yang merepresentasikan objek dunia nyata dan dinamakan *class* atau *tipe*. Sebuah objek adalah sebuah unit yang merepresentasikan *instan* dalam dunia nyata. Objek mengandung semua data dan fungsi-fungsi yang berinteraksi dengan objek yang lain. Dengan demikian masing-masing objek yang dibuat dalam sebuah aplikasi mengandung semua informasi yang merupakan karakteristik darinya (*data members*) dan semua aksi (*methods*) yang dapat mengakses atau memodifikasi informasi tersebut

2.4 SQL Server 2008

SQL Server 2008 adalah sebuah terobosan baru dari *Microsoft* dalam bidang *database*. *SQL Server* adalah sebuah DBMS (*Database Management System*) yang dibuat oleh *Microsoft* untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data, menyusul pendahulunya seperti *IBM* dan

Oracle. *SQL Server* 2008 dibuat pada saat kemajuan dalam bidang *hardware* sedemikian pesat. Oleh karena itu sudah dapat dipastikan bahwa *SQL Server* 2008 membawa beberapa terobosan dalam bidang pengolahan dan penyimpanan data. (Wahana Komputer)

2.5 SQL Server 2008

Crystal reports dirancang untuk membuat laporan yang dapat digunakan dengan bahasa pemrograman berbasis *Windows*, seperti *Borland Delphi*, *Visual Basic*, *Visual C/C++*, dan *Visual Interdev*. Berikut adalah beberapa kelebihan dari *Crystal Report*. (Hadi 2004, h.13)

3 ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

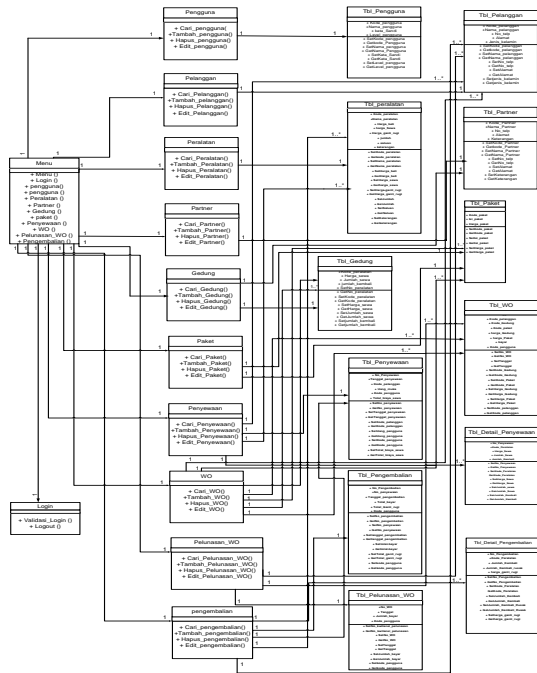
3.1 Analisis Permasalahan

Berdasarkan atas analisis sistem dari perusahaan CV. Murah Musi Utama maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diuraikan dengan menggunakan kerangka *PIECES* dan analisis sebab-akibat yang dijabarkan dalam matriks sebab-akibat.

Tabel 1 : Kerangka PIECES

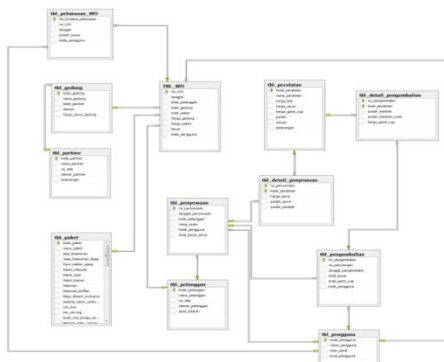
P	Waktu yang dibutuhkan untuk merespon permintaan pelanggan memerlukan waktu yang cukup lama karena pekerjaan belum didukung teknologi sehingga admin memberi layanan menjadi lambat dan lama.
I	Belum adanya penggunaan basis data sehingga sulit mencari informasi penyewaan
E	Terjadi pemborosan dalam pencatatan transaksi dan mencatat informasi permintaan baik permintaan EO maupun penyewaan.
C	Data yang ada belum memiliki keamanan sehingga rentan dari gangguan seperti terjadinya manipulasi data oleh orang yang tidak bertanggung jawab ataupun kehilangan data yang sengaja oleh pihak – pihak tertentu.
E	Kinerja karyawan menjadi kurang efisien, karena data - data barang tidak

atribut dan metode atau operasi. Atribut merupakan variable-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas, sedangkan operasi atau metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas. *Class* diagram pada CV. Murah Musi Utama ditunjukkan pada gambar



Gambar 5 : Class Diagram

4.4 Relasi Antar Tabel



Gambar 6 : Relasi Antar Tabel

4.5 Rancangan Antarmuka

Pada rancangan antarmuka, pengguna akan dihadapkan pada *form login* terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan sistem.

Gambar 7 : Form Login

Setelah username dan password cocok, maka pengguna akan masuk ke menu utama. Pada menu utama ini, pengguna aplikasi dapat memilih berbagai macam menu yang dibutuhkan oleh admin dan pimpinan. Tampilan *form* menu utama yang diusulkan pada sistem pada di CV. Murah Musi Utama dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 8 : Form Menu Utama

Pengguna yang mempunyai jabatan administrasi penjualan atau administrasi pembelian mempunyai hak akses untuk menggunakan sistem pengelolaan transaksi yang ada di dalam sistem. Berikut adalah gambar *form* transaksi penjualan yang ada di dalam sistem.

Gambar 9 : Form Penyewaan Peralatan

Pengguna yang akan mencetak laporan hanya perlu memilih kriteria laporan dan periodenya seperti yang ada pada gambar di bawah ini.

No. Penyewaan	Tanggal Penyewaan	Nama Pelanggan	Nama Gedung	Nama Paket	Harga Sewa Gedung	Harga Paket	Total Harga	Jumlah Bayar
201212001	24 Des 2012	adi insuite	Gedung MA12 Pakar	Paket Silver (500)	Rp3.000.000	Rp40.000.000	Rp43.000.000	
201212002	24 Des 2012	Emasreza	Gedung A501	Paket Silver (500)	Rp3.000.000	Rp40.000.000	Rp43.000.000	

Total Transaksi EO dari 24 Des 2012 s.d 24 Des 2012 Rp199.000.000

Dibuat oleh: Sri Desai A. Ningsih, S.I.
Direktur

Gambar 10 : Form Laporan Transaksi EO

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan yang dilakukan penulis, ternyata dihasilkan beberapa kesimpulan mengenai Sistem Informasi Pengolahan jasa *Event Organizer* dan Penyewaan pada perusahaan CV. Murah Musi Utama yaitu :

1. Dengan adanya aplikasi yang diusulkan oleh penulis dapat perusahaan dapat mengatur jadwal *event* dan perlengkapan untuk menghindari tabrakan jadwal *event*.
2. Sistem yang diusulkan menggunakan *database* yang membantu untuk mengorganisir data-data transaksi EO dan penyewaan sehingga data-data tersebut saling terintegrasi serta memudahkan dalam proses pencarian

dan pengambilan data-data apabila diperlukan.

3. Saat terjadi penyewaan yang banyak, admin akan lebih mudah mengelola transaksi karena perkiraan stok barang bisa diketahui.

Dengan laporan transaksi perusahaan CV. Murah Musi Utama yang tersimpan di database maka bisa meminimalisir kehilangan nota atau penghapusan oleh seseorang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran yang ingin disampaikan penulis yaitu :

1. Diharapkan ada sistem yang baru dibuat dapat diimplementasikan sehingga dapat mempermudah pekerjaan.
2. Perlu adanya pemeliharaan secara berkala terhadap sistem informasi untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
3. Adanya backup data untuk mencegah kemungkinan kehilangan atau kerusakan data yang ada.
4. Sistem informasi harus terus dievaluasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja tiap bagian sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmayudha, Ketut. 2010. *Pemrograman Aplikasi Database dengan Microsoft Visual Basic.NET disertai Studi Kasus*. Bandung: Informatika.
- [2] Fridaus. 2006. *7 Jam Belajar Visual Basic .Net Untuk Orang Awam*. Palembang: Maxikom.
- [3] Fathansyah, Ir. 2002. *Basis Data*. Bandung: Informatika.
- [4] Jogyanto H.M. 2005. *Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.

- [5] Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] O'Brien, James. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Pengertian Event Organizer, diakses 20 September 2011, dari E-book http://books.google.co.id/books?id=yMjn_xqquy3sC&pg=PA111&dq=pengertian+event+organizer&hl=id&sa=X&ei=HEnsUPa5NI6ikgW714CgCA&sqi=2&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20event%20organizer&f=false
- [8] Rosa A.S – M. Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.
- [9] Sunyoto, Andi. 2007. *Pemograman Database dengan Visual Basic dan Microsoft SQL*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Whitten, Jeffery L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman. 2006. *Metode Desain & Analisis Sistem edisi 6*. Yogyakarta: Andi Offset.